

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, baik berupa individu, kelompok, organisasi atau fenomena tertentu. Objek penelitian ini berfokus pada laporan keuangan triwulan Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi dari periode 2018-2024, dengan penekanan khusus pada hubungan LDR dan ROA. Laporan keuangan tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan bank pada periode waktu yang relatif singkat. Data LDR dan ROA yang tercantum dalam laporan tersebut menjadi variabel utama dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara keduanya. Selain hal itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi LDR dan ROA. Dengan demikian, objek penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami dinamika hubungan antara LDR dan ROA Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Siliwangi.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1.1 Profil Perusahaan

PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya berdiri pada tanggal 1 September 2005 sebagai salah satu bank yang bertujuan untuk membantu kegiatan ekonomi mikro, kredit dan menengah dalam pengadaan modal tambahan yang diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. PT.BPR Siliwangi Tasikmalaya

didirikan atas usulan atau proposal lengkap kepada Bank Indonesia dengan beberapa tahapan administrasi dan material yang diperoleh dari Bank Indonesia. Kehadiran PT.BPR Siliwangi Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya merupakan wujud nyata kepedulian dari Yayasan Universitas Siliwangi, yang diprakarsai oleh almarhum Bapak Letjen TNI (Purn) Mashudi. Untuk turut serta dalam program pemerintah, terutama dalam rangka pembangunan ekonomi daerah yang dilakukan pelaku ekonomi sektor pemerintah/ pemerinttah daerah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip ” *Good Corporate Governance* “ untuk memanfaatkan potensi daerah, mempeluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, serta meningkatkan produktivitas barang dan jasa maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah terutama di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya. Dengan berbekal moto “ *Insyaaalloh Nasabah Untung Bank Untung*” PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya siap melayani dan mengemban amanat masyarakat, khususnya masyarakat Kota Tasikmalaya dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan deposito. Serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman terutama kepada pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) dan masyarakat pedesaan guna membantu dan mendorong roda perekonomian yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi bank terkemuka dalam usaha mikro, kecil dan menengah serta menganut pada kepuasan nasabah.

2. Misi

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta mempunyai integritas tinggi.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai kebutuhan nasabah.
4. Melakukan manajemen perbankan yang sehat sesuai prinsip kehati-hatian dan *good cooperate goverment* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Memperdulikan kepentingan masyarakat banyak.

3.1.1.3 Statement Budaya Perusahaan

Budaya dan tata kelola BPR yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam industri perbankan, budaya perusahaan adalah faktor penting dalam upaya memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Budaya dan tata kelola perusahaan yang baik dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan.

3.1.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT. BPR Siliwangi

Sumber: bprsiliwangi.co.id/

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik. Tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ***Loan to Deposit Ratio (LDR)*** terhadap ***Return on Assets (ROA)***.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekplanatori dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisis data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian, sehingga dapat diketahui hubungan yang

signifikan antar variabel yang diteliti. Maka akan menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:96) variabel adalah suatu karakteristik dari objek/individu/organisasi yang memiliki tingkat variasi antara satu dengan yang lainnya yang dapat diteliti sehingga menghasilkan data. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independent atau variabel bebas yang dinyatakan dalam simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang dinyatakan dengan simbol Y.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 96) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah LDR (X). Menurut Kasmir (2019:129) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan membagi Jumlah Kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak Ketiga (DPK).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018: 97) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah ROA. ROA merupakan

ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2019:203).

Berikut adalah tabel rasionalisasi Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	LDR (X)	Membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga Sumber: Kasmir (2014)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Persentase
2	ROA (Y)	mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persentase

		terhadap total aset Sumber: Kasmir (2014)		
--	--	---	--	--

Sumber: Diolah oleh Penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik dokumentasi, yang merupakan bagian dari pengumpulan data sekunder. Teknik ini sejalan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis angka serta data statistik. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, arsip, laporan-laporan yang telah dipublikasikan, baik oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Maka dari itu data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti laporan keuangan, publikasi resmi, dan dokumen internal perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan Bank BPR Siliwangi dari tahun 2018 hingga 2024.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Periode 2018-2024 yang telah dipublikasikan secara online.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi.

3.2.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari karakteristik populasi yang diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari

jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi periode 2018-2024.

Jenis data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) triwulan
2. Data *Return on Assets* (ROA) triwulan
3. Data tambahan lainnya seperti Total Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan Laba Bersih

Sumber data yang digunakan antara lain:

1. Laporan keuangan Bank BPR Siliwangi untuk periode 2018–2024
2. Laporan publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Website resmi Bank BPR Siliwangi serta publikasi resmi lainnya.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:93) mengungkapkan bahwa model penelitian adalah gambaran secara konseptual mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, yang disusun dalam bentuk diagram atau bagan untuk memudahkan pemahaman. Pada penelitian ini menggunakan **model regresi linier sederhana** karena hanya melibatkan satu variabel independen *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan satu variabel dependen *Return on Assets (ROA)*.



Dari persamaan tersebut maka dapat diketahui arah hubungan antar variabel independen dan dependen yaitu Variabel Independen (X) yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan tingkat likuiditas dan efisiensi penyaluran kredit bank terhadap dana yang dihimpun. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Sehingga dari hal tersebut dapat dilihat apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan (Untari, 2020:47).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdiri atas beberapa teknik analisis data yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data variabel LDR dan ROA selama periode 2018-2024, analisis mencakup nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalitasan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov* yaitu membaca nilai dari kolom uji, jika signifikasinya kurang dari 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Sebaliknya jika data lebih dari 0,05 maka dikatakan data memiliki distribusi normal (Udin M, 2021: 55).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Dalam konteks penelitian ini, uji ini penting untuk memastikan bahwa varians *error* (ϵ) dari model regresi antara LDR (X) dan ROA (Y) bersifat konstan (homoskedastisitas). Jika varians tidak konstan (heteroskedastisitas), hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien, meskipun tetap tidak bias, dan dapat memengaruhi keandalan uji hipotesis (Gujarati, 2021). Metode Pengujian menggunakan Uji Glejser karena sederhana dan efektif untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dimana Jika nilai signifikan ($p\text{-value} < 0.05$), terdapat heteroskedastisitas. Jika nilai tidak signifikan ($p\text{-value} \geq 0.05$), tidak ada heteroskedastisitas (variens residual konstan).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (*error*) pada periode waktu tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi sering terjadi pada *data time series* seperti penelitian ini (periode 2018-2024).

Masalah ini dapat menyebabkan:

- a. Estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien
- b. Standar error menjadi bias
- c. Uji signifikansi (t dan F) menjadi tidak valid

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *statistic inferensial*. Menurut (Sugiyono, 2022: 148) *statistik inferensial* (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Untuk melakukan pengujian statistik maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi merupakan suatu teknik statistik untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan nilai (Untari, 2020: 47). Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel)

X = Variabel bebas (independen)

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel)

X = *Loan to Deposit Ratio*

Dengan sebelumnya melakukan uji asumsi klasik.

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan *two tailed* (dua sisi) (Udin M, 2021: 83). Dengan ketentuan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi periode 2018-2024.

H₁: Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi periode 2018-2024.

Apabila nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Apabila nilai $-t \text{ hitung}$, $-t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Atau dapat juga dilakukan dengan ketentuan:

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Udin M, 2021: 81) Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai R-Square (R^2) dalam tabel *Model Summary*. Nilai nya berkisaran antara angka 0 – 1 (0% - 100%). Jika nilai koefisiem determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati angka 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).